

STATISTIK DAERAH KOTA SURABAYA 2016



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SURABAYA



<https://surabaya.kota.psg.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA SURABAYA 2016

STATISTIK DAERAH

KOTA SURABAYA

2016

ISSN : -
No. Publikasi : 3578.1503
Katalog BPS : 1101002.3578
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : ii + 30 halaman

Naskah : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
BPS Kota Surabaya

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
BPS Kota Surabaya

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kota Surabaya

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya





KATA PENGANTAR

Statistik Daerah Kota Surabaya merupakan publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahun oleh BPS Kota Surabaya.

Publikasi ini memuat gambaran umum tentang Kota Surabaya yang disajikan dalam bentuk analisis diskriptif, disertai tabel dan grafik untuk memudahkan pengguna mencermati data yang disajikan. Sumber data dalam publikasi ini berasal dari hasil pengumpulan data primer oleh BPS Kota Surabaya, serta data yang bersumber berbagai dinas dan instansi terkait.

Statistik Daerah Kota Surabaya diharapkan dapat memberikan manfaat optimal untuk Pemerintah Kota Surabaya, maupun masyarakat pada umumnya. Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak atas terbitnya publikasi ini. Tanggapan terhadap publikasi ini sangat diharapkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas penyajian dimasa yang akan datang.

Surabaya, September 2016

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Surabaya**

**Ir. Lutfin Fana, MM
NIP. 196401101991021001**

<https://surabayakota.bps.go.id>

Halaman sengaja dikosongkan





DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
I Geografi dan Iklim.....	1
II Pemerintahan	3
III Penduduk.....	4
IV Tenaga Kerja	6
V Pendidikan	8
VI Kesehatan	10
VII Pengeluaran per Kapita	11
VIII IPM	13
IX Pertanian	15
X Inflasi	17
XI PDRB.....	19
XII Perbandingan.....	21
XIII Lampiran.....	23

<https://surabayakota.bps.go.id>

Halaman sengaja dikosongkan



GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Kota Surabaya terbagi atas 31 kecamatan, 154 kelurahan, 1.368 RW, dan 9.118 RT

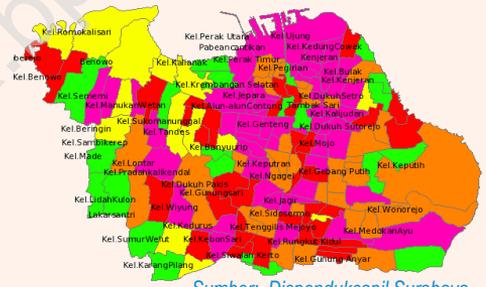
Kota Surabaya terletak di antara $112^{\circ} 36' - 112^{\circ} 54'$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 21'$ Lintang Selatan. Wilayah Kota Surabaya berbatasan langsung dengan Selat Madura di sebelah utara dan di sebelah timur, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo dan berbatasan dengan Kabupaten Gresik di sebelah barat.

Wilayah Kota Surabaya pada umumnya merupakan dataran rendah dengan ketinggian antara 3-6 meter di atas permukaan laut, kecuali daerah di sebelah selatan dengan ketinggian antara 25-50 meter di atas permukaan laut.

Kota Surabaya memiliki 31 kecamatan dengan pengelompokan 5 wilayah pembantu walikota yaitu Surabaya Utara, Surabaya Timur, Surabaya Selatan, Surabaya Barat, dan Surabaya Pusat.

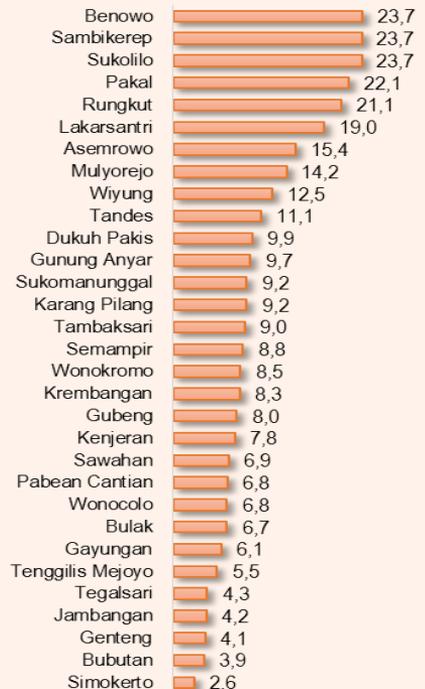
Total luas wilayah Surabaya adalah $326,36 \text{ km}^2$ dengan Kecamatan Benowo merupakan kecamatan dengan wilayah terluas yaitu $23,73 \text{ km}^2$ yang terletak di Surabaya Barat. Sedangkan Kecamatan Simokerto adalah kecamatan dengan luasan terkecil yaitu $2,59 \text{ km}^2$ terletak di Surabaya Pusat.

Peta Kota Surabaya



Sumber: Dispendukcapil Surabaya

Luas Kecamatan di Surabaya (Km²)



Sumber: BPS Kota Surabaya

1

GEOGRAFI DAN IKLIM



September dan Oktober menjadi bulan tanpa hari hujan di Kota Surabaya

Jumlah Hari Hujan per Bulan dan Rata-rata Curah Hujan Kota Surabaya Tahun 2015

Bulan	Perak I	Perak II	Juanda
Jan	24	23	23
Peb	24	19	25
Mar	23	18	23
Apr	25	23	21
Mei	12	8	12
Jun	5	1	1
Jul	3	1	2
Agu	3	2	4
Sep	0	0	0
Okt	0	0	0
Nop	9	9	5
Des	19	16	17
Rata-rata curah hujan (mm)	141,0	191,5	225,0

Sumber: Stasiun Meteorologi Perak I, Perak II, Juanda

Rata-rata Suhu Kota Surabaya Tahun 2014 (°C)

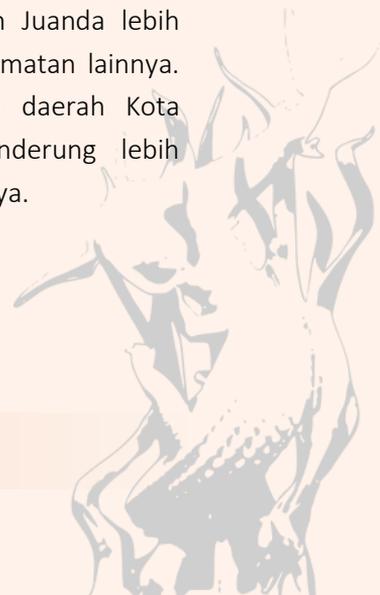


Sumber: Stasiun Meteorologi Perak I, Perak II, Juanda

Rata-rata curah hujan Kota Surabaya pada tahun 2015 berkisar 141 mm hingga 225 mm yang tercatat di tiga stasiun pengamatan meteorologi (Perak I, Perak II, dan Stasiun Juanda).

Ketiga stasiun meteorologi tersebut juga mencatat rata-rata jumlah hari hujan antara 2 hingga 23 hari per bulan di tahun 2015, meskipun terdapat bulan-bulan tanpa hari hujan. Bulan Januari dan Februari menjadi bulan dengan rata-rata jumlah hari hujan terbanyak yaitu mencapai 23 hari hujan sedangkan bulan September dan Oktober adalah bulan tanpa hari hujan.

Rata-rata suhu di Kota Surabaya berkisar 27,6 °C hingga 30,8 °C. Rata-rata tertinggi tercatat di bulan Nopember sedangkan rata-rata suhu terendah adalah pada bulan Juli. Berdasarkan stasiun pengamatannya, rata-rata suhu di Stasiun Juanda lebih rendah dari dua stasiun pengamatan lainnya. Hal tersebut mengindikasikan daerah Kota Surabaya bagian selatan cenderung lebih dingin dibanding daerah utaranya.



PEMERINTAHAN 2



Pemerintah Kota Surabaya membagi wilayah menjadi 5 wilayah kerja pembantu walikota, yaitu Surabaya Utara, Surabaya Timur, Surabaya Selatan, Surabaya Barat, dan Surabaya Pusat. Berdasarkan Peraturan Daerah No.5 Tahun 2001, Kota Surabaya terbagi atas 31 kecamatan.

Jumlah pegawai yang bekerja di Pemerintahan Kota Surabaya tahun 2014 sebanyak 17.711 pegawai yang terdiri dari 17.563 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 148 orang merupakan tenaga honor/tidak tetap. Dari total pegawai yang berstatus PNS, pendidikannya bervariasi mulai dari berijazah SD hingga S3, jumlah terbanyak adalah berijazah Sarjana yaitu 8.690 orang.

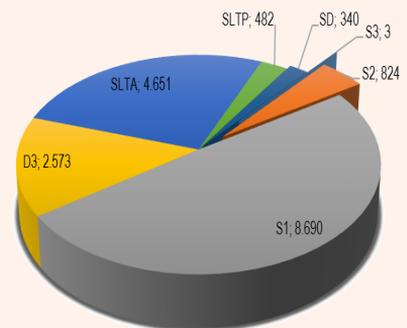
Dibanding tahun sebelumnya, jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Surabaya berkurang sebanyak 192 orang dari jumlah 17.755 orang pada tahun 2013 menjadi 17.563 orang pada tahun 2014. Pengurangan terbanyak adalah pada PNS dengan tingkat pendidikan Sarjana yang berkurang dari 8.874 orang menjadi 8.690 orang.

Pembagian Wilayah Kota Surabaya

Wilayah Pembantu	Kecamatan	Kelurahan	RT
Pusat	4	20	1.322
Barat	7	33	1.407
Utara	5	23	1.805
Timur	7	41	2.465
Selatan	8	37	2.119
Jumlah	31	154	9.118

Sumber: Bagian Pemerintahan Kota Surabaya

PNS Kota Surabaya menurut Pendidikan Tahun 2014



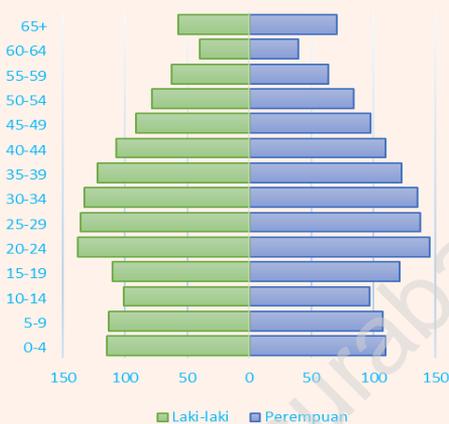
Sumber: Bagian Kepegawaian Pemerintah Kota Surabaya

3

PENDUDUK

Sex Ratio Kota Surabaya adalah 97,56. Lebih banyak penduduk perempuan daripada laki-laki

Piramida Penduduk Kota Surabaya Tahun 2015



Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

Persentase Penduduk Kota Surabaya Tahun 2011-2015

Tahun	Jenis Kelamin		L+P
	L	P	
2011	49,27	50,73	100
2012	49,33	50,67	100
2013	49,39	50,61	100
2014	49,38	50,62	100
2015	49,38	50,62	100

Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

Jumlah penduduk Kota Surabaya tahun 2015 mencapai 2,85 juta jiwa. 49,38 persen dari jumlah tersebut adalah penduduk Laki-laki dan 50,62 persen adalah perempuan.

Jumlah rumah tangga diperkirakan sebanyak 779.611 rumah tangga dengan rata-rata 3,65 orang anggota per rumah tangga.

Persentase penduduk terbanyak adalah pada kelompok usia 20-24 tahun yang mencapai 9,97 persen. Persentase penduduk pada kelompok usia tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 9,79 persen.

Jumlah penduduk Kota Surabaya terus mengalami penambahan tiap tahun. Rata-rata laju pertumbuhan penduduk Kota Surabaya tahun 2011 hingga tahun 2015 adalah 0,60 persen per tahun.

Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, menjadikan Kota Surabaya semakin padat. Tahun 2015 diperkirakan kepadatan penduduk Kota Surabaya mencapai 8.564 jiwa per Km².



PENDUDUK

3

Jumlah penduduk usia produktif tahun 2015 lebih banyak dari tahun 2014

Jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Kota Surabaya sangat dominan, mencapai 72,94 persen dari total penduduk Kota Surabaya. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah penduduk usia produktif Kota Surabaya tahun 2015 lebih banyak dari tahun 2014 yang mencapai 71,87 persen.

Penduduk kelompok usia tidak produktif mencapai 28,13 persen yang terdiri dari kelompok usia 0-14 tahun 22,60 persen dan kelompok usia 65 tahun ke atas 4,46 persen. Dengan data tersebut, rasio ketergantungan Kota Surabaya mencapai 37,11.

50,88 persen dari penduduk usia produktif merupakan penduduk perempuan. Rasio ketergantungan pada kelompok penduduk perempuan juga lebih rendah (36,41 persen) dari kelompok penduduk laki-laki (37,82 persen).

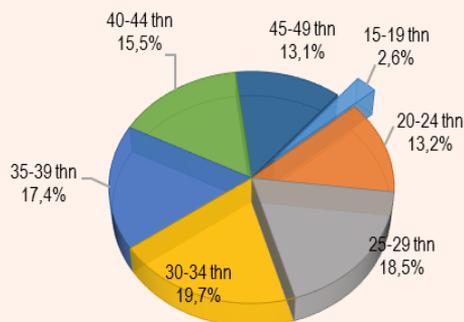
Penduduk perempuan Kota Surabaya yang berstatus kawin pada tahun 2015 mencapai lebih dari 52 persen dari jumlah penduduk perempuan. Pada kelompok usia subur (15-49 tahun) jumlah penduduk perempuan berstatus kawin terbanyak berada pada kelompok umur 30-34 tahun yang mencapai lebih dari 19 persen.

Persentase Penduduk Kota Surabaya Tahun 2015

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		L+P
	L	P	
0-14	23,40	21,83	22,60
15-64	72,56	73,31	72,94
>=65	4,05	4,87	4,46
Total	100	100	100

Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

Persentase Perempuan 15-49 Tahun Berstatus Kawin



Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

4

TENAGA KERJA

Penduduk usia kerja di Kota Surabaya tahun 2015 mencapai 2,22 juta jiwa, dibandingkan jumlah penduduk usia kerja tahun sebelumnya mengalami kenaikan 0,88 persen. 33,90 persen dari jumlah penduduk usia kerja tersebut adalah penduduk Bukan Angkatan Kerja, yaitu mereka yang kegiatannya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

Jumlah angkatan kerja Kota Surabaya di tahun 2015 mencapai 1,468 juta jiwa. Meningkat dari jumlah tahun sebelumnya 1,465 juta jiwa. Jumlah penduduk yang bekerja berkurang dari 1,38 juta jiwa di tahun 2014 menjadi 1,36 juta jiwa di tahun 2015. Jumlah penduduk yang menganggur bertambah dari 85,3 ribu jiwa di tahun 2014 menjadi 102,9 ribu jiwa.

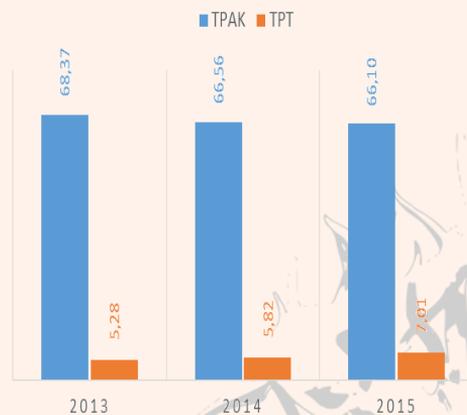
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2015 adalah 66,10 persen, turun dari tahun 2014 yang sebesar 66,54 persen. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) tahun 2015 mencapai 7,01 persen meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 5,82 persen.

Jumlah Penduduk Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja Kota Surabaya 2012-2014

Kegiatan Utama	2013	2014	2015
Angkatan Kerja (juta)	1,47	1,46	1,47
Bukan Angkatan Kerja (juta)	0,68	0,74	0,75
Bekerja (juta)	1,39	1,38	1,36
Penganggur (ribu)	77,86	85,34	102,91

Sumber: Sakernas, BPS Kota Surabaya

TPAK dan TPT Kota Surabaya Tahun 2015



Sumber: Sakernas, BPS Kota Surabaya

Rata-Rata Upah Bersih Buruh/Karyawan di Kota Surabaya Tahun 2015



Sumber: Sakernas, BPS Kota Surabaya



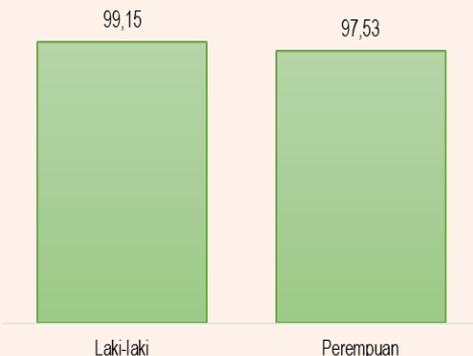
5 PENDIDIKAN

Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan

Pendidikan	L	P	L+P
Tidak Punya Ijazah	5,09	8,68	6,92
SD/Sederajat	17,39	22,12	19,80
SMP/Sederajat	19,37	18,55	18,95
SMA/Sederajat	29,78	27,93	28,84
SMK/MAK	12,01	7,09	9,50
D1/D2/D3	3,17	2,91	3,04
D4/S1	12,45	11,92	12,18
S2/S3	0,73	0,81	0,77

Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

Angka Melek Huruf Kota Surabaya Tahun 2015



Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

Lebih dari 38 persen penduduk Kota Surabaya usia 15 tahun ke atas telah menamatkan pendidikan lanjutan tingkat atas (SMA/SMK atau Sederajat), bahkan lebih dari 15 persen telah menamatkan pendidikan tinggi baik itu diploma maupun sarjana hingga tingkat doktoral. Namun masih terdapat 6,9 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang belum memiliki ijazah yang bisa dikarenakan putus sekolah atau belum tamat sekolah dasar.

Tingkat literasi biasa digambarkan melalui Angka Melek Huruf (AMH) sebagai indikator kemampuan dasar penduduk. Di Kota Surabaya, pada penduduk kelompok usia 15 tahun ke atas jumlah yang tergolong melek huruf (mampu membaca dan menulis baik huruf latin maupun lainnya) mencapai 98 persen lebih, masih terdapat penduduk yang tergolong buta huruf (tidak dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya) meskipun jumlahnya kurang dari 2 persen.

AMH pada kelompok penduduk laki-laki sebesar 99,15 persen. Capaian tersebut lebih baik dari AMH pada kelompok penduduk perempuan yang sebesar 97,53 persen.

PENDIDIKAN 5



Persentase Penduduk 7-24 Tahun menurut Status Pendidikan

Pada kelompok usia 7-24 tahun, tidak terdapat penduduk Kota Surabaya yang belum pernah bersekolah. Seluruhnya masih bersekolah atau tidak bersekolah lagi masing-masing sebanyak 70,42 persen dan 29,58 persen. Pada penduduk yang statusnya masih bersekolah, 30 persen berada pada jenjang SD atau sederajat sedangkan penduduk yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan tinggi mencapai 11,93 persen.

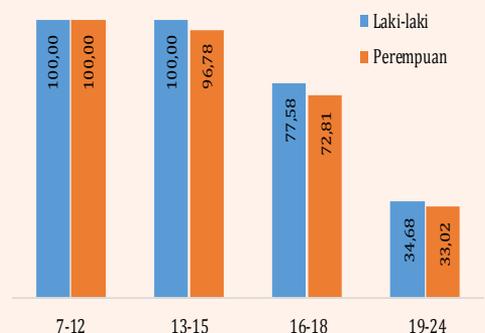
Angka partisipasi sekolah (APS) pada penduduk usia 7-12 tahun mencapai 100 persen, artinya seluruh penduduk usia tersebut berstatus masih sekolah.

Pada kelompok usia yang lebih tinggi, APS semakin menurun. Partisipasi sekolah pada penduduk 13-15 tahun adalah 98,53 persen, sedangkan pada penduduk 16-18 tahun mencapai 75,19 persen, dan semakin kecil pada penduduk 19-24 tahun sebesar 33,76 persen.

Status Pendidikan	L	P	L+P
Tidak/Belum Pernah Sekolah	-	-	-
SD/Sederajat	28,33	31,51	30,00
SMP/Sederajat	19,12	11,94	15,34
Masih Sekolah SMA/SMK/Sederajat	14,05	12,34	13,15
D1/D2/D3	0,70	1,11	0,92
D4/S1/S2/S3	10,54	11,42	11,01
Tidak Sekolah Lagi	27,25	31,68	29,58

Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

APS menurut Jenis Kelamin, Kota Surabaya Tahun 2015



Sumber: BPS Kota Surabaya

6

KESEHATAN



Persentase Penduduk menurut Tempat Berobat Jalan

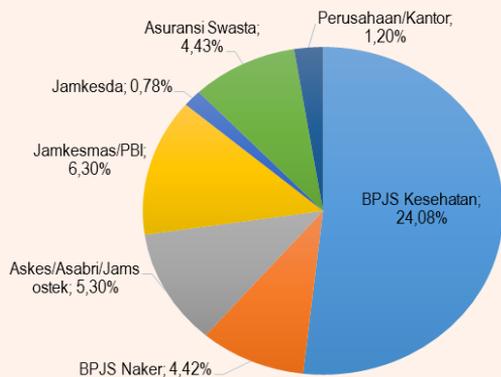
Fasilitas	L	P	L+P
RS Pemerintah	9,89	10,11	10,01
RS Swasta	12,60	9,48	10,98
Praktik Dokter	23,35	26,87	25,17
Klinik/ Praktik Bersama	21,75	22,66	22,22
Puskesmas/ Pustu	34,22	30,34	32,21
UKBM	0,35	-	0,17
Pengobatan Tradisional	0,71	0,63	0,67
Dukun	1,49	2,68	2,11

Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

Penduduk Kota Surabaya yang mengalami keluhan kesehatan mencapai 30,38 persen. 17,56 persen dari jumlah tersebut mengatakan keluhan yang dialami menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Rata-rata lama sakit yang diderita mencapai 4,31 hari.

Dalam melakukan pengobatan (khususnya berobat jalan) lebih dari 32 persen memanfaatkan keberadaan Puskesmas yang tersebar diseluruh wilayah kecamatan, angka ini lebih tinggi dari tahun 2014 yang sebesar 29 persen. Sama seperti tahun sebelumnya, kecenderungan tempat berobat jalan tertinggi adalah pada praktik dokter maupun klinik yang totalnya mencapai lebih dari 47 persen.

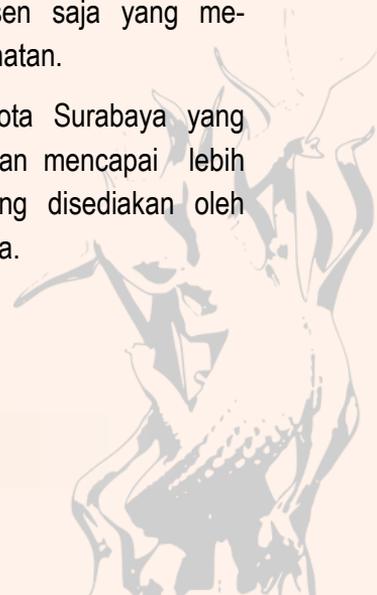
Persentase Penduduk menurut Jaminan Kesehatan yang Dimiliki



Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

Dari jumlah penduduk yang berobat jalan, hanya 33,72 persen saja yang memanfaatkan jaminan kesehatan.

Total penduduk Kota Surabaya yang memiliki jaminan kesehatan mencapai lebih dari 46 persen baik yang disediakan oleh pemerintah maupun swasta.



PENGELUARAN PER KAPITA

7

Pengeluaran rumah tangga atau nilai konsumsi (makanan dan non makanan) merupakan cerminan daya beli masyarakat.

Menurut hasil Susenas tahun 2015, rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Kota Surabaya adalah Rp. 1,72 juta per bulan. Nilai tersebut menunjukkan kenaikan dibanding tahun 2014 yang sebesar 1,39 juta rupiah sebulan.

Lebih dari 66 persen penduduk merupakan nilai yang dikeluarkan untuk konsumsi non-makanan, dan selebihnya untuk konsumsi makanan. Proporsi tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang sebesar 63 persen.

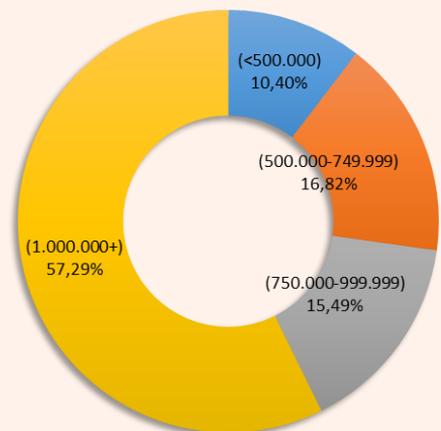
Berdasarkan kelompok pengeluarannya, lebih dari 57 persen penduduk berada pada kelompok pengeluaran per kapita sebulan di atas Rp. 1 juta. Jumlah tersebut lebih tinggi daripada tahun sebelumnya yaitu 46 persen penduduk pada kelompok pengeluaran yang sama. Dibandingkan rata-rata Jawa Timur yang hanya mencapai 22 persen, bisa dikatakan pengeluaran per kapita penduduk Kota Surabaya lebih tinggi dari kebanyakan wilayah lain di Jawa Timur.

**Pengeluaran per Kapita Sebulan
Makanan dan Non Makanan
Kota Surabaya Tahun 2012-2015**

Tahun	Makanan	Non makanan	Total
2012	391.145	591.893	983.038
2013	429.746	612.342	1.042.088
2014	511.325	877.523	1.388.848
2015	581.474	1.141.526	1.723.000

Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

**Persentase Penduduk menurut Pengeluaran
per Kapita Sebulan**



Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

7 PENGELUARAN PER KAPITA

Lebih dari separuh pengeluaran makanan adalah untuk bahan makanan

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Konsumsi Makanan

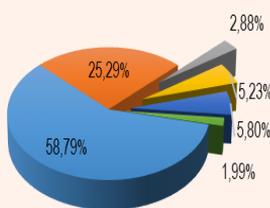
Tahun	Pengeluaran Makanan			Jumlah
	Bahan Makanan	Makanan dan Minuman Jadi	Tembakau dan Sirih	
2012	225.718	130.928	34.499	391.145
2013	244.680	148.284	36.782	429.746
2014	282.235	183.946	45.144	511.325
2015	338.805	193.460	49.209	581.474

Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan untuk konsumsi makanan penduduk Kota Surabaya tahun 2015 adalah sebesar Rp. 581 ribu. Lebih dari separuhnya merupakan konsumsi bahan makanan, yaitu 58,27 persen. 33,27 persen pengeluaran per kapita sebulan untuk makanan merupakan pengeluaran untuk konsumsi dalam bentuk makanan dan minuman jadi, dan pengeluaran untuk tembakau mencapai nilai kurang dari 9 persen.

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan untuk Konsumsi Non Makanan

- Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga
- Aneka Barang dan Jasa
- Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala
- Barang Tahan Lama
- Pajak dan Asuransi
- Keperluan Pesta dan Upacara



Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan yang digunakan untuk konsumsi non makanan adalah sebesar Rp. 1,14 juta. Nilai tersebut merupakan jumlah dari pengeluaran untuk perumahan, aneka barang dan jasa, pakaian, barang tahan lama, pajak dan Asuransi, serta pengeluaran lain seperti upacara dan pesta.

Pengeluaran untuk perumahan merupakan yang terbesar dengan persentase mencapai lebih dari 58 persen. Pengeluaran untuk aneka barang dan jasa seperti pendidikan dan kesehatan mencapai 25 persen.

Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya



IPM 8

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang memberikan gambaran hasil pembangunan pada peningkatan kapasitas dasar penduduk. Komponen pembentuk IPM adalah Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan, dan Indeks Daya Beli.

Tahun 2015, IPM Kota Surabaya mencapai 79,47. Capaian tersebut lebih tinggi dari IPM tahun 2014 yang sebesar 78,87. Berdasarkan kategorinya, IPM Kota Surabaya berada pada kelompok tinggi (IPM antara 70-80).

Peningkatan IPM Kota Surabaya didorong oleh peningkatan pada Indeks Pendidikan (70,91 di tahun 2014 menjadi 71,71 di tahun 2015), dan Indeks Daya Beli (83,51 di tahun 2014 menjadi 84,48 di tahun 2015).

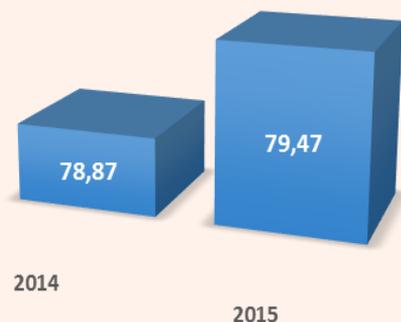
Meskipun IPM Kota Surabaya mengalami peningkatan, peringkat IPM Kota Surabaya di wilayah Jawa Timur turun dari peringkat 2 di tahun 2014 menjadi peringkat 3 di tahun 2015.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Surabaya Tahun 2014-2015

Indeks	2014	2015
Indeks Kesehatan	82,84	82,84
Indeks Pendidikan	70,91	71,71
Indeks Daya Beli	83,51	84,48
IPM	78,87	79,47

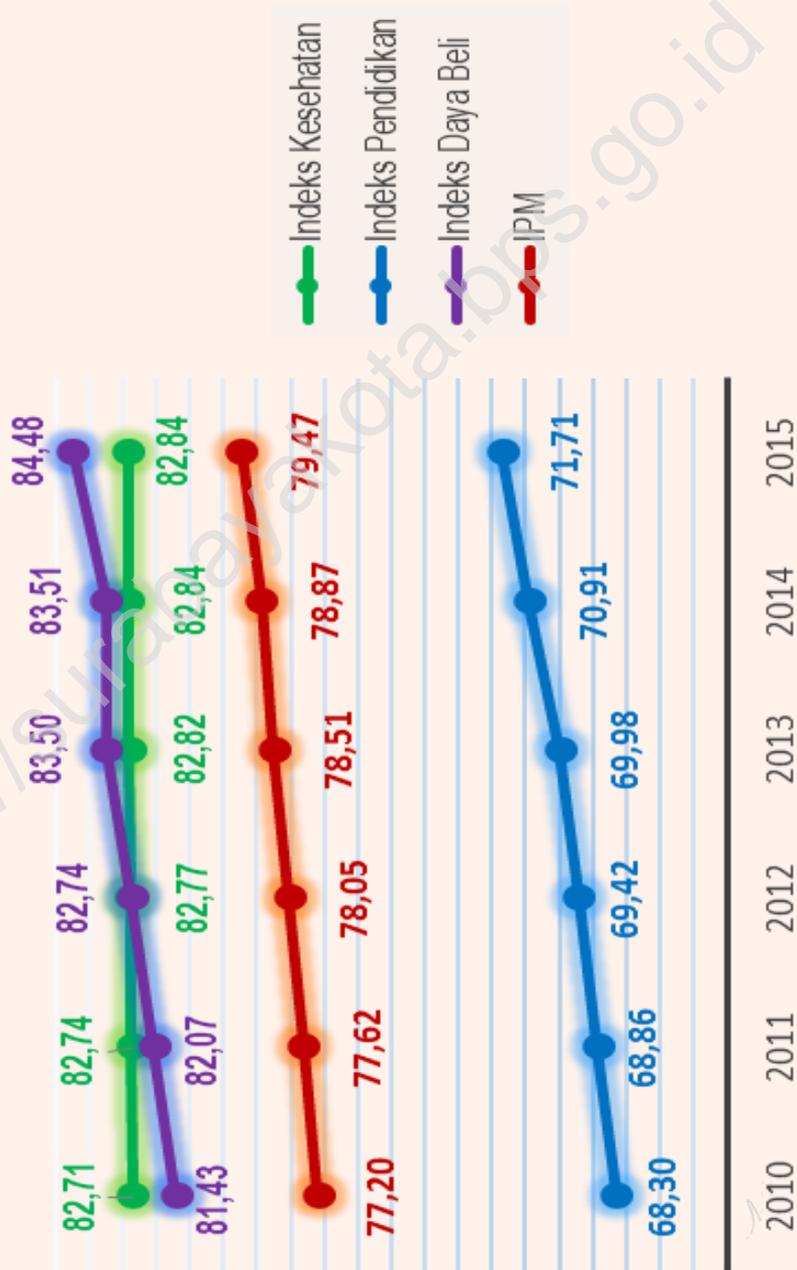
Sumber: Susenas, BPS Kota Surabaya

IPM Kota Surabaya Tahun 2014 -2015



Sumber: BPS Kota Surabaya

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KOMPONEN IPM KOTA SURABAYA 2010-2015



PERTANIAN

9

Surabaya merupakan kota metropolitan yang masih memiliki produksi hasil pertanian. Meskipun wilayah pertanian semakin berkurang sebagaimana kecenderungan wilayah perkotaan.

Padi dan Palawija sebagai komoditas pertanian juga mengalami dampak dari berkurangnya lahan pertanian. Luas panen Padi dan Palawija cenderung terus berkurang, namun tahun 2015 baik Padi maupun Palawija mengalami peningkatan luas panen dari tahun sebelumnya yaitu naik 673 hektar untuk padi dan naik 101 hektar untuk palawija.

Produksi padi dan palawija juga mengalami kenaikan dari tahun 2014. Tanaman padi menghasilkan 11.163 ton gabah kering giling (GKG), sedangkan palawija menghasilkan produksi sebanyak 1.052 ton yang terdiri dari tanaman Jagung 948 ton pipilan kering, Ubi Kayu 69 ton umbi kering, dan tanaman 33 ton biji kering.

Tahukah Anda?

Rata-rata Indeks Pertanaman (IP) Kota Surabaya dalam lima tahun terakhir 1,42.

Luas Panen Padi Palawija
Kota Surabaya 2011-2015 (Ha)

Tahun	Padi	Palawija
2010	2810,14	162,00
2011	2.585,05	211,00
2012	2.296,55	157,00
2013	1.977,43	119,00
2014	1.086,86	131,00
2015	1.760,31	232,00

Sumber: Dinas Pertanian Kota Surabaya

Produksi Padi Palawija
Kota Surabaya tahun 2010-2015 (Ton)



Sumber: Dinas Pertanian Kota Surabaya

9

PERTANIAN



Luas Panen Sayur dan Jumlah Pohon Buah yang Berproduksi

Tahun	Luas Panen Sayur (Ha)	Banyak Pohon Buah (Pohon)
2011	472	323.558
2012	488	374.029
2013	451	349.905
2014	429	224.599
2015	572	166.862

Sumber: Dinas Pertanian Kota Surabaya

Produksi (Ton) Sayur dan Buah Kota Surabaya Tahun 2011-2015



Sumber: Dinas Pertanian Kota Surabaya

Di tahun 2015 peningkatan luas panen juga terjadi pada tanaman sayur yang tahun sebelumnya panen seluas 429 hektar meningkat menjadi 572 hektar.

Berbeda dengan padi, palawija, dan sayuran, tanaman buah tidak mengalami peningkatan pada jumlah pohon yang berbuah. Tahun 2014 jumlah pohon yang berbuah mencapai lebih dari 224 ribu pohon, sedangkan di tahun 2015 jumlahnya berkurang menjadi 166 ribu pohon.

Tren penurunan luas panen sayur dan jumlah pohon buah yang berproduksi sejalan dengan penurunan produksi sayur dan buah. Dalam 5 tahun terakhir produksi sayur dan buah juga cenderung turun meskipun khusus pada buah, pada tahun 2012 produksinya sempat meningkat signifikan hingga tiga kali lipat dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2013 dan 2014 kembali turun hingga mendekati produksi tahun 2011.





Inflasi Kota Surabaya pada tahun 2015 tertinggi pada bulan Desember yaitu 0,94 persen

Inflasi Kota Surabaya tahun 2015 sebesar 3,43 persen. Angka inflasi tersebut merupakan yang terendah dalam enam tahun terakhir (2011-2015), jauh lebih rendah dari inflasi tahun 2014 sebesar 7,90 persen yang merupakan inflasi tertinggi dalam periode yang sama.

Inflasi tertinggi terjadi pada kelompok komoditas Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau yang mengalami inflasi 7,86 persen. Kelompok komoditas Transportasi dan Komunikasi di tahun 2015 mengalami deflasi sebesar 1,61 persen.

Tahun 2015 diawali dengan inflasi 0,41 persen di bulan Januari, dan ditutup dengan inflasi sebesar 0,94 persen pada bulan Desember sekaligus merupakan tingkat inflasi tertinggi pada tahun 2015.

Bulan Februari dan bulan Oktober Kota Surabaya mengalami deflasi yaitu masing-masing sebesar 0,42 persen dan 0,34 persen.

Laju Inflasi Kota Surabaya Tahun 2010-2015

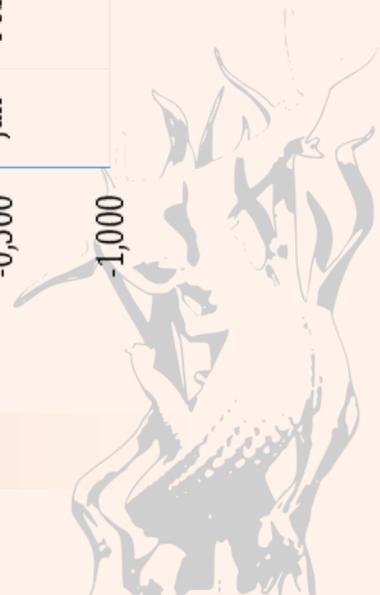
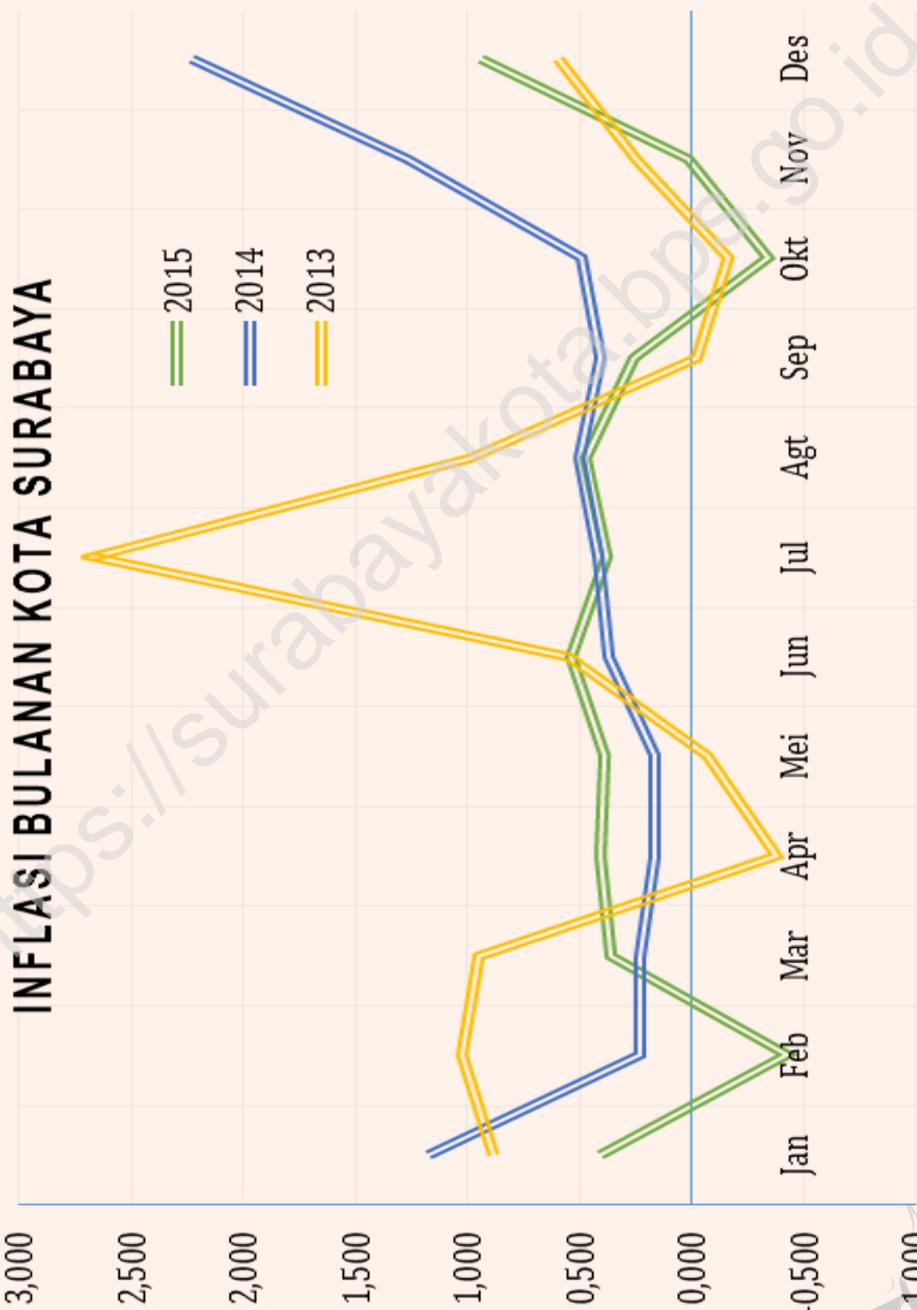


Sumber: IHK, BPS Kota Surabaya

IHK dan Inflasi Kota Surabaya Tahun 2015

Bulan	IHK	INFLASI
Jan	118,29	0,410
Feb	117,79	-0,420
Mar	118,21	0,360
Apr	118,69	0,410
Mei	119,15	0,390
Jun	119,79	0,540
Jul	120,25	0,380
Agt	120,83	0,480
Sep	121,14	0,260
Okt	120,73	-0,340
Nov	120,71	0,020
Des	121,85	0,940
Tahunan		3,43

Sumber: BPS Kota Surabaya





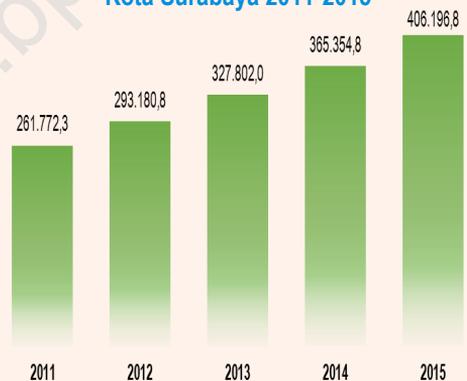
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator statistik ekonomi yang biasa digunakan untuk mengetahui pembangunan sektor ekonomi.

Nilai PDRB yang dihasilkan Kota Surabaya di tahun 2015 mencapai Rp. 406 triliun. Jumlah tersebut lebih besar dari nilai PDRB tahun 2014 Rp. 365 triliun. Rata-rata kenaikan nilai PDRB sejak tahun 2011 hingga tahun 2015 mencapai 11 persen.

Lebih dari 27 persen nilai PDRB Kota Surabaya tahun 2015 dibentuk dari nilai sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai mencapai lebih dari 110 triliun rupiah. Sektor berikutnya dengan nilai terbesar adalah Industri pengolahan yang berkontribusi 19,23 persen. Sektor Informasi dan Komunikasi menempati peringkat ke-5 dengan nilai 22,16 triliun atau 5,46 persen.

Tahukah Anda?
Mulai tahun 2015, penghitungan PDRB menggunakan tahun dasar 2010

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Surabaya 2011-2015



Sumber: PDRB, BPS Kota Surabaya

5 Sektor dengan PDRB Tertinggi Kota Surabaya Tahun 2015

Sektor	Nilai (milyar Rp)	%
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	111.640,3	27,48
Industri Pengolahan	45.093,6	19,23
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	61.613,9	15,17
Konstruksi	40.707,4	10,02
Informasi dan Komunikasi	22.166,0	5,46
TOTAL PDRB	406.196,8	100,00

Sumber: PDRB, BPS Kota Surabaya



Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya Tahun 2011-2015



Sumber: PDRB, BPS Kota Surabaya

5 Sektor dengan Pertumbuhan Ekonomi Tertinggi di Kota Surabaya Tahun 2015

Sektor	PE (%)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,04
Jasa Keuangan dan Asuransi	7,49
Transportasi dan Pergudangan	6,42
Informasi dan Komunikasi	6,38
Jasa Pendidikan	6,31
Kota Surabaya	5,97

Sumber: BPS Kota Surabaya

Pertumbuhan ekonomi merupakan perbandingan nilai PDRB yang dihitung atas dasar harga tetap. Nilai pertumbuhan ekonomi memberikan gambaran kinerja sektor ekonomi.

Dalam 5 tahun terakhir (2011-2015) pertumbuhan ekonomi Kota Surabaya mengalami puncaknya pada tahun 2013 yang mencapai 7,58 persen dan mengalami perlambatan menjadi 6,96 persen di tahun 2014 dan kembali menurun menjadi 5,97 di tahun 2015.

Menurut sektornya, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,04 persen disusul oleh sektor Jasa Keuangan dan Asuransi yang tumbuh sebesar 7,49 persen, serta sektor Transportasi dan Pergudangan yang mengalami pertumbuhan 6,42 persen.

Sektor Jasa Pendidikan berada pada peringkat ke lima dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,31 persen. Perlambatan pertumbuhan ekonomi utamanya terjadi pada sektor Pengadaan Listrik dan Gas yang pertumbuhannya negatif 3,22 persen.

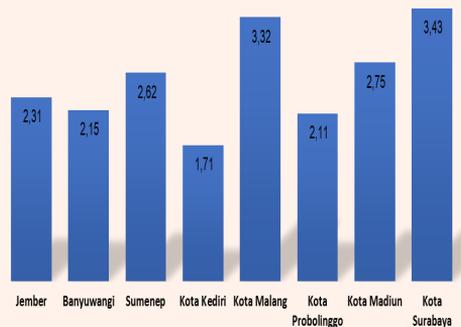
PERBANDINGAN 12

Diantara kota-kota inflasi di Jawa Timur, pada tahun 2015 inflasi yang dialami Kota Surabaya merupakan yang tertinggi yaitu 3,43 persen, lebih tinggi dari tingkat inflasi Kota Malang yang mencapai 3,32 persen. Berbanding terbalik dengan kondisi tahun 2014 dimana tingkat inflasi Kota Malang lebih tinggi dari Kota Surabaya. Inflasi paling rendah dialami Kota Kediri yaitu sebesar 1,71 persen.

Rata-rata pengeluaran per kapita Kota Surabaya tahun 2015 sebesar Rp. 1,72 juta sebulan merupakan yang tertinggi diantara wilayah perkotaan di Jawa Timur. Wilayah yang paling mendekati nilai tersebut adalah Kota Madiun yaitu sebesar Rp. 1,38 juta sebulan. Tahun 2014, Kota Malang merupakan wilayah yang pengeluaran per kapitanya paling mendekati Kota Surabaya dengan Rp. 1,21 juta sebulan.

Wilayah dengan pengeluaran per kapita paling kecil adalah Kota Kediri yaitu Rp. 1,01 juta sebulan.

Inflasi Kota di Jawa Timur Tahun 2015



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan wilayah Kota di Jawa timur Tahun 2015

Kota	Pengeluaran per Kapita Sebulan
Kediri	1.010.576
Blitar	1.120.348
Malang	1.260.186
Probolinggo	1.011.453
Pasuruan	1.097.653
Mojokerto	1.090.675
Madiun	1.385.327
Surabaya	1.723.000
Batu	1.165.837
JAWA TIMUR	830.472

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

12 PERBANDINGAN

Rata-rata upah buruh di Kota Surabaya merupakan yang tertinggi diantara wilayah Kota di Jawa Timur

Rata-rata upah Buruh dan TPT di Wilayah Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2015

KOTA	Rata-rata Upah Buruh (Ribuan Rp)	TPT
Kediri	1.605	8,46
Blitar	2.081	3,80
Malang	1.991	7,28
Probolinggo	1.940	4,01
Pasuruan	1.751	5,57
Mojokerto	2.105	4,88
Madiun	1.634	5,10
Surabaya	2.197	7,01
Batu	1.536	4,29
JAWA TIMUR	1.676	4,47

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

IPM di Wilayah Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2015



Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Surabaya tahun 2015 lebih tinggi dari tahun 2014, namun dibandingkan kota-kota lain di Jawa Timur, maka TPT Kota Kediri adalah yang tertinggi yaitu mencapai 8,46 persen. Kota Surabaya memiliki TPT 7,01 persen, masih lebih rendah dari Kota Kediri dan Kota Malang namun rata-rata upah buruh di Kota Surabaya merupakan yang tertinggi yaitu mencapai lebih dari 2,19 juta rupiah.

Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Surabaya yang tergolong tinggi (79,47) hanya menempati peringkat ke tiga dibanding wilayah kota lainnya di Jawa Timur. Capaian IPM tertinggi adalah Kota Malang yang mencapai 80,05 dan tergolong kelompok dengan IPM sangat tinggi. Sedangkan pada peringkat ke dua adalah Kota Madiun yang mencapai 79,48.

Sebelumnya di tahun 2014, Surabaya berada pada peringkat ke dua sedangkan Kota Madiun berada pada peringkat ke tiga.

<https://surabayakota.bps.go.id>

Lampiran



<https://surabayakota.bps.go.id>

Halaman sengaja dikosongkan



Lampiran 1

Jumlah Kelurahan, RW, dan RT per Kecamatan Tahun 2015

Kecamatan	Kelurahan	RW	RT	LKMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Surabaya Pusat				
01. Tegalsari	5	48	314	5
02. Genteng	5	61	299	5
03. Bubutan	5	53	406	5
04. Simokerto	5	48	303	5
Surabaya Utara				
05. Pabean Cantian	5	52	320	5
06. Semampir	5	70	561	5
07. Krembangan	5	45	390	5
08. Kenjeran	4	38	403	4
09. Bulak	4	21	131	4
Surabaya Timur				
10. Tambaksari	8	78	664	8
11. Gubeng	6	52	418	6
12. Rungkut	6	73	399	6
13. Tenggilis Mejoyo	4	25	156	4
14. Gunung Anyar	4	29	178	4
15. Sukolilo	7	67	363	7
16. Mulyorejo	6	53	287	6
Surabaya Selatan				
17. Sawahan	6	72	563	6
18. Wonokromo	6	58	510	6
19. Karangpilang	4	29	187	4
20. Dukuh Pakis	4	31	159	4
21. Wiyung	4	34	171	4
22. Wonocolo	5	44	229	5
23. Gayungan	4	30	163	4
24. Jambangan	4	26	137	4
Surabaya Barat				
25. Tandes	6	51	313	6
26. Sukomanunggal	6	36	280	6
27. Asemrowo	3	17	119	3
28. Benowo	4	25	143	4
29. Lakarsantri	6	31	160	6
30. Pakal	4	34	187	4
31. Sambikerep	4	37	205	4
Jumlah	154	1.368	9.118	154

Sumber: Bagian Pemerintahan Kota Surabaya

Lampiran 2 **Proyeksi Penduduk Kota Surabaya 2010-2020**
(dalam ribuan jiwa)

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	1.368,4	1.403,2	2.771,6
2011	1.377,3	1.411,6	2.788,9
2012	1.386,4	1.419,3	2.805,7
2013	1.393,7	1.428,2	2.821,9
2014	1.399,3	1.434,6	2.833,9
2015	1.406,7	1.441,9	2.848,6
2016	1.414,0	1.448,4	2.862,4
2017	1.420,2	1.454,5	2.874,7
2018	1.425,6	1.460,0	2.885,6
2019	1.431,0	1.465,2	2.896,2
2020	1.435,2	1.469,6	2.904,8

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur



Lampiran 3 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Surabaya Tahun 2011-2015

BULAN	TAHUN 2011		TAHUN 2012		TAHUN 2013		TAHUN 2014		TAHUN 2015	
	IHK	INFLASI								
Jan	124,49	0,78	129,86	0,39	136,24	0,89	110,47	1,180	118,29	0,410
Feb	124,86	0,30	130,19	0,25	137,64	1,03	110,72	0,230	117,79	-0,420
Mar	125,07	0,17	130,31	0,09	138,95	0,95	110,97	0,230	118,21	0,360
Apr	124,79	-0,22	130,47	0,12	138,44	-0,37	111,16	0,170	118,69	0,410
Mei	124,88	0,07	130,69	0,17	138,34	-0,07	111,35	0,170	119,15	0,390
Jun	125,49	0,49	131,38	0,53	139,1	0,55	111,76	0,370	119,79	0,540
Juli	126,17	0,54	132,19	0,62	142,81	2,67	112,23	0,420	120,25	0,380
Agst	127,53	1,08	133,86	1,26	144,22	0,99	112,79	0,500	120,83	0,480
Sep	128,29	0,60	133,81	-0,04	144,19	-0,02	113,25	0,410	121,14	0,260
Oktr	127,89	-0,31	134,00	0,14	143,96	-0,16	113,80	0,490	120,73	-0,340
Nov	128,60	0,56	134,34	0,25	144,32	0,25	115,24	1,270	120,71	0,020
Des	129,36	0,59	135,04	0,52	145,19	0,6	117,81	2,230	121,85	0,940
TAHUNAN	4,72		4,39		7,52		7,90		3,43	

Lampiran 4

Indeks Pembangunan Manusia Kota Surabaya

Tahun	AHH	EYS	MYS	Pengeluaran (ribuan rupiah)	IPM	Rank IPM
2010	73,76	12,88	9,76	14.473	77,20	1
2011	73,78	12,96	9,85	14.777	77,62	1
2012	73,80	13,05	9,95	15.104	78,05	1
2013	73,83	13,13	10,05	15.488	78,51	1
2014	73,85	13,44	10,07	15.492	78,87	2
2015	73,85	13,52	10,24	15.991	79,47	3

AHH Angka Harapan Hidup

EYS Expected Years of Schooling (Harapan Lama Sekolah)

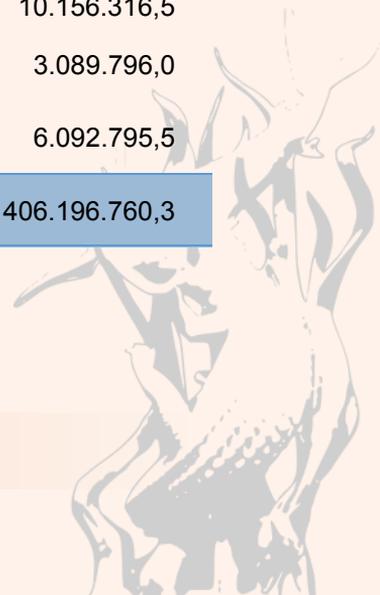
MYS Mean Years of Schooling (Rata-rata Lama Sekolah)

* Rank IPM adalah peringkat IPM di Jawa Timur



**Lampiran 5 PDRB ADHB Kota Surabaya menurut Sektor
(Jutaan Rupiah)**

Kategori	Uraian	2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	746.720,0
B	Pertambangan dan Penggalian	26.941,9
C	Industri Pengolahan	78.093.618,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.065.169,3
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	626.533,3
F	Konstruksi	40.707.433,6
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	111.640.311,3
H	Transportasi dan Pergudangan	21.369.674,6
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	61.613.863,0
J	Informasi dan Komunikasi	22.165.986,7
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	21.640.835,2
L	Real Estate	10.706.034,4
M,N	Jasa Perusahaan	9.852.481,8
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.602.249,0
P	Jasa Pendidikan	10.156.316,5
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3.089.796,0
R,S,T,U	Jasa lainnya	6.092.795,5
Kota Surabaya		406.196.760,3



Lampiran 6

Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya menurut Sektor (%)

Kategori	Uraian	2015
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,73
B	Pertambangan dan Penggalian	3,98
C	Industri Pengolahan	5,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-3,22
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,17
F	Konstruksi	3,01
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,16
H	Transportasi dan Pergudangan	6,42
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,04
J	Informasi dan Komunikasi	6,38
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,49
L	Real Estate	5,07
M,N	Jasa Perusahaan	5,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,45
P	Jasa Pendidikan	6,31
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,04
R,S,T,U	Jasa lainnya	4,67
Kota Surabaya		5,97

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Badan Pusat Statistik Kota Surabaya
Jl. Ahmad Yani 152-E, Surabaya
Telp. (031) 8296692 Fax. (031) 8296691
e-mail: bps3578@bps.go.id
surabayakota.bps.go.id